

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total validitas RPP sebesar 4,30, buku siswa sebesar 4,40, LAS sebesar 4,42, butir soal tes kemampuan komunikasi matematis juga telah berada pada kategori valid.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui model pembelajaran berdasarkan masalah berbasis budaya Aceh telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai 92% pada uji coba II; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran minimal 75%; (3) ketercapaian waktu pembelajaran minimal sama dengan pembelajaran biasa; dan (4) respon siswa positif terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berdasarkan masalah berbasis budaya Aceh pada materi operasi aljabar adalah rata-rata pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa pada uji coba I sebesar 83,33 meningkat menjadi 95,21 pada uji coba II. Di samping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan komunikasi matematis siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II.

4. Analisis kesalahan siswa kategori konseptual pada uji coba I sebesar 34% dan pada uji coba II sebesar 26%, sedangkan kesalahan siswa pada kategori prosedural pada uji coba I sebesar 22% dan pada uji coba II sebesar 18%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berdasarkan masalah berbasis budaya Aceh yang dikembangkan telah memenuhi aspek keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematik siswa khususnya siswa kelas VIII SMP/MTs.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan komunikasi matematik agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada setiap indikator komunikasi matematis, karena pada penelitian ini rata-rata indikator komunikasi matematis baik pada uji cobia maupun uji coba II yang paling rendah diantara semua indikator adalah indikator menjelaskan ide atau situasi dari suatu gambar yang dijelaskan dengan kata-kata sendiri dalam bentuk tulisan.
3. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan melakukan tahap penyebaran (*dissaminate*) agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah SMP/MTs yang lain.

4. Perangkat pembelajaran berdasarkan masalah berbasis budaya Aceh yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematis baik di tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY